

**PENGEMBANGAN MEDIA *POP-UP BOOK* MATERI KOSAKATA BAHASA  
INDONESIA SISWA KELAS II SDN NGADI MOJO TAHUN AJARAN 2023/2024**

Ayu Ulantika<sup>1</sup>, Rian Damariswara<sup>2</sup>, Endang Sri Mujiwati<sup>3</sup>

<sup>1</sup>PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>2</sup>PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>3</sup>PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

<sup>1</sup>ulantikaayu@gmail.com

**ABSTRACT**

*This research was motivated by teachers who predominantly used the lecture method and did not use supporting tools such as learning media. The aim of this research is to determine the validity, practicality and effectiveness of the Pop-Up Book media for Indonesian vocabulary material for class II students at SDN Ngadi Mojo. This research uses research and development methods with the ADDIE development model. The development model used to develop Pop-Up Book media refers to the ADDIE development model, which includes 5 stages, namely 1) Analysis Stage, 2) Design Stage, 3) Development Stage, 4) Implementation Stage, and 5) Evaluation Stage. The subjects in this research were teachers and students of class II SDN Ngadi Mojo Kediri. The data collection techniques were questionnaires and tests, while the data analysis technique used was the Likert scale. The results of this research produced Pop-Up Book media with Indonesian vocabulary material which was declared very valid after validation by media experts and material experts with a percentage of 88%. From the results of the questionnaire, teacher and student responses obtained a percentage of 85.8%, including the very good category. Meanwhile, student learning outcomes obtained a percentage of 85.65% and were declared very effective.*

*Keywords : development, pop-up book media, vocabulary indonesian.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh guru yang dominan menggunakan metode ceramah dan tidak menggunakan alat pembantu seperti media pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kevalidan, kepraktisan, dan keefektifan media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*research and development*) dengan model pengembangan ADDIE. Model pengembangan yang digunakan untuk pengembangan media *Pop-Up Book* mengacu pada model pengembangan ADDIE, yang mencakup 5 tahapan yaitu 1) Tahap Analisis, 2) Tahap Desain, 3) Tahap Pengembangan, 4) Tahap Implementasi, dan 5) Tahap Evaluasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas II SDN Ngadi Mojo Kediri. Teknik pengumpulan data angket dan tes, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah skala likert. Hasil penelitian ini menghasilkan media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia yang

dinyatakan sangat valid setelah dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi dengan persentase 88%. Dari hasil angket respon guru dan siswa memperoleh persentase 85,8% termasuk kategori sangat baik. Sedangkan hasil belajar siswa memperoleh persentase 85,65% dan dinyatakan sangat efektif.

Kata Kunci : pengembangan, media *Pop-Up Book*, kosakata bahasa Indonesia.

## **A. Pendahuluan**

Pengajaran Bahasa Indonesia sangat penting terutama untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini sesuai pendapat Cahyani dalam Prastowo (2019: 85), "Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik agar dapat berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis". Berdasarkan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia dengan baik dan benar.

Tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas II sekolah dasar berdasarkan PERMENDIKBUD No. 22 Tahun 2016 mencakup empat kompetensi yaitu kompetensi sikap spiritual, kompetensi sosial, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan. Dari empat kompetensi tersebut dapat

disimpulkan bahwa sikap spiritual dan sikap sosial dicapai dalam pembelajaran tidak langsung yaitu melalui keteladanan, pembiasaan, dan budaya sekolah. Sedangkan pengetahuan dan keterampilan dicapai melalui pembelajaran langsung yaitu melalui tes dan praktek.

Untuk mencapai tujuan tersebut, materi pembelajaran Bahasa Indonesia yang akan dipelajari di kelas II sekolah dasar meliputi: 1) kalimat ungkapan; ajakan, perintah, dan penolakan; 2) kosakata dalam teks bacaan; 3) puisi anak; 4) ungkapan permintaan maaf; 5) tegak bersambung; 6) dongeng hewan; 7) kata sapaan; 8) penggunaan aksara kapital serta tanda titik dan tanda tanya. Salah satu materi tersebut terdapat pada KD 3.4 memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah

melalui teks tulis, lisan, dan visual. Untuk mencapai KD tersebut dibutuhkan indikator sebagai berikut: 1) menentukan kosakata lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat, dan 2) menjelaskan makna kosakata yang berkaitan dengan lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat, dan 3) mendeskripsikan cara menjaga kesehatan lingkungan. Dari indikator tersebut, diharapkan siswa mampu memahami kosakata dan konsep tentang lingkungan sehat dan lingkungan tidak sehat di lingkungan sekitar serta cara menjaga kesehatan lingkungan dalam Bahasa Indonesia atau bahasa daerah melalui teks tulis, lisan, dan visual.

Pada kenyataannya, dalam proses pembelajaran materi kosakata kelas II SDN Ngadi Kecamatan Mojo Kabupaten Kediri, diperoleh bahwa penguasaan kosakata siswa masih dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan dari 28 siswa yang ada di kelas II SDN Ngadi sebanyak 40% siswa belum mampu menguasai kosakata dengan baik dan benar. Hal tersebut disebabkan dalam proses pembelajaran guru lebih dominan menggunakan metode ceramah dan

tidak menggunakan alat pembantu seperti media pembelajaran sehingga motivasi belajar siswa menurun, pembelajaran terasa membosankan dan kurang maksimal.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut salah satu cara yaitu dengan dikembangkannya media *Pop-Up Book*. Menurut Joko Muktiono dalam (Miranti Veronika, 2023) “Media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki tampilan gambar yang bisa ditegakkan serta membentuk objek-objek yang indah dan dapat bergerak atau memberikan efek yang menakjubkan”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat dipahami bahwa media *Pop-Up Book* merupakan sebuah buku yang di dalamnya berbentuk objek-objek memiliki tampilan yang indah.

Menurut Dzuanda dalam (Rahmawati & Komalasari, 2014) “Media *Pop-Up Book* adalah sebuah buku yang memiliki bagian yang dapat bergerak atau memiliki unsur 3 dimensi serta memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik, mulai dari tampilan gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka”. Berdasarkan pendapat tersebut bisa diketahui bahwa media *Pop-Up Book*

adalah sebuah buku 3 dimensi yang di dalamnya memiliki visualisasi cerita yang dapat bergerak.

Menurut (Sukmawarti, 2021), “Kelebihan media *Pop-Up Book* adalah memudahkan siswa dalam menerima materi, menarik perhatian pengguna gambar, warna yang ditampilkan, serta dapat menunjukkan fakta-fakta yang abstrak sehingga memperkuat kesan saat materi disampaikan”. Kelebihan yang dimiliki media *Pop-Up Book* yaitu dapat memberikan kejutan dari setiap halamannya karena memiliki dimensi sehingga gambar terlihat muncul keluar dan dapat bergerak atau digeser sehingga memberikan kesan yang kuat dari cerita yang disampaikan. Berdasarkan uraian tersebut, dipilihlah judul penelitian **“Pengembangan Media *Pop-Up Book* Materi Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2023/2024”**.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan (*Research and Development*). Menurut Sugiyono dalam

(Okpatrioka, 2023), “Metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut”. Berdasarkan pendapat tersebut penelitian pengembangan adalah penelitian yang dilakukan untuk menghasilkan suatu produk yang efektif sehingga dapat digunakan oleh masyarakat luas.

Sedangkan model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE. Model ADDIE adalah salah satu model desain sistem pembelajaran yang memperlihatkan tahapan dasar sistem pembelajaran yang sederhana dan mudah dilakukan. Menurut Sugiyono dalam (Safitri & Aziz, 2022), Model ADDIE mempunyai lima tahapan yaitu Tahap Analisis (*Analyze*), Tahap Perancangan (*Design*), Tahap Pengembangan (*Development*), Tahap Implementasi (*Implementation*), Tahap Evaluasi (*Evaluation*).

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Dari hasil studi lapangan yang dilakukan di kelas II SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri dapat disimpulkan bahwa masalah dalam proses pembelajaran materi kosakata bahasa Indonesia membutuhkan media pembelajaran yang cocok. Salah satu solusinya adalah media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia.

Adapun desain akhir media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia untuk siswa kelas II SD sebagai berikut.



Gambar 1 Desain Akhir Produk

### **Hasil Pengujian Media *Pop-Up Book* Terbatas**

Uji coba terbatas digunakan untuk mengetahui keefektifitasan media *Pop-Up Book* dalam kegiatan pembelajaran pada kelompok kecil. Uji coba terbatas ini dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 pada siswa kelas II SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri. Subjek uji coba terbatas berjumlah 10 siswa. Adapun kegiatan siswa dalam uji coba terbatas yaitu 1) siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, 2) siswa mengerjakan soal *post test*, dan 3) siswa mengisi angket kepraktisan.

Adapun hasil analisis penilaian hasil *post test* uji coba terbatas dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 1 Hasil Uji Coba Terbatas**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Alfan	80	TUNTAS
2	Dila	80	TUNTAS
3	Rafa	70	TUNTAS
4	Faza	80	TUNTAS
5	Fadil	90	TUNTAS
6	Earlyta	90	TUNTAS
7	Danis	80	TUNTAS
8	Afan	80	TUNTAS
9	Fahmi	50	TIDAK TUNTAS
10	Kelvin	70	TUNTAS
<b>Jumlah</b>		<b>770</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>77</b>	
<b>Persentase</b>		<b>90%</b>	

Berdasarkan hasil tes menunjukkan hasil rata-rata nilai siswa sebesar 77 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 90%. Pada uji coba terbatas ini dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat dikategorikan sangat efektif dan dapat digunakan untuk uji coba luas tanpa perbaikan.

### **Hasil Pengujian Media *Pop-Up Book* Perluasan**

Uji coba luas digunakan untuk mengetahui keefektifitasan media *Pop-Up Book* dalam kegiatan pembelajaran pada kelompok besar. Uji coba luas ini dilakukan pada tanggal 18 Desember 2023 pada siswa kelas II SDN Ngadi Mojo Kabupaten Kediri. Subjek uji coba terbatas berjumlah 18 siswa. Adapun kegiatan siswa dalam uji coba terbatas yaitu 1) siswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*, 2) siswa mengerjakan soal *post test*, dan 3) siswa mengisi angket kepraktisan.

Adapun hasil analisis penilaian hasil *post test* uji coba luas dipaparkan pada tabel berikut.

**Tabel 2 Hasil Uji Coba Luas**

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Aldi	90	TUNTAS
2	Danang	100	TUNTAS
3	Ozi	60	TIDAK TUNTAS
4	Nasuha	100	TUNTAS
5	Arsya	100	TUNTAS
6	Tristan	100	TUNTAS
7	Amar	90	TUNTAS
8	Alfin	90	TUNTAS
9	Zidnan	100	TUNTAS
10	Vina	70	TUNTAS
11	Asyfa	100	TUNTAS
12	Azka	70	TUNTAS
13	Kiki	100	TUNTAS
14	Zizi	90	TUNTAS
15	Wilda	90	TUNTAS
16	Rizquna	80	TUNTAS
17	Elok	100	TUNTAS
18	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>1530</b>	
<b>Rata-Rata</b>		<b>90</b>	
<b>Persentase</b>		<b>94,1%</b>	

Berdasarkan hasil tes menunjukkan hasil rata-rata nilai siswa sebesar 90 dan persentase ketuntasan belajar sebesar 94,1%. Pada uji coba luas ini dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* dapat dikategorikan sangat efektif dan dapat digunakan tanpa perbaikan.

### Hasil Respon Guru dan Respon Siswa terhadap Media *Pop-Up Book*

#### 1. Hasil Respon Guru

Adapun hasil respon guru dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 3 Hasil Respon Guru**

No	Aspek Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
1.	Materi yang terdapat dalam media <i>Pop-Up Book</i> sesuai dengan KD				✓	
2.	Media <i>Pop-Up Book</i> mudah digunakan untuk menyampaikan materi					✓
3.	Tampilan media <i>Pop-Up Book</i> menarik dan mudah dipahami				✓	
4.	Media <i>Pop-Up Book</i> menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran					✓
5.	Media <i>Pop-Up Book</i> aman digunakan					✓
6.	Penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> fleksibel dan mudah				✓	
7.	Media <i>Pop-Up Book</i> meningkatkan motivasi belajar siswa					✓
8.	Dengan media <i>Pop-Up Book</i> tingkat kemandirian siswa meningkat			✓		
9.	Tulisan pada <i>Pop-Up Book</i> jelas dan menarik				✓	
10.	Penggunaan media <i>Pop-Up Book</i> tidak memerlukan banyak waktu					✓
<b>Skor Total</b>		<b>43</b>				
<b>Skor Maksimal</b>		<b>50</b>				
<b>Persentase Skor</b>		<b>86%</b>				

Berdasarkan hasil skor, diperoleh persentase sebesar 86%. Hasil tersebut dikonversikan sesuai kriteria respon guru jika jika persentase 81%-100% maka menunjukkan keterangan sangat baik. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* mencapai kategori respon guru sangat baik sehingga media dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## 2. Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas

Adapun hasil respon siswa uji coba terbatas dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4 Hasil Respon Siswa Uji Coba Terbatas**

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (0)
1	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> mudah digunakan?	10	-
2	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> menarik dan menyenangkan?	7	3
3	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> membuat kamu memahami materi lingkungan sehat?	10	-
4	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> membuat kamu memahami materi lingkungan tidak sehat?	5	5

5	Apakah teks yang ditampilkan mudah dibaca?	9	1
6	Apakah kombinasi warna pada pada media <i>Pop-Up Book</i> menarik?	10	-
<b>Skor Total</b>		<b>51</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>60</b>	
<b>Persentase Skor</b>		<b>85%</b>	

Berdasarkan hasil skor, diperoleh persentase sebesar 85%. Hasil tersebut dikonversikan sesuai kriteria respon siswa jika persentase 81%-100% maka menunjukkan keterangan sangat baik. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* mencapai kategori respon siswa sangat baik sehingga media dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## 3. Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas

Adapun hasil respon siswa uji coba luas dipaparkan pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 5 Hasil Respon Siswa Uji Coba Luas**

No	Aspek yang Dinilai	Alternatif Jawaban	
		Ya (1)	Tidak (0)
1	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> mudah digunakan?	15	2
2	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> menarik dan	15	2



	menyenangkan?		
3	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> membuat kamu memahami materi lingkungan sehat?	15	2
4	Apakah media <i>Pop-Up Book</i> membuat kamu memahami materi lingkungan tidak sehat?	14	3
5	Apakah teks yang ditampilkan mudah dibaca?	15	2
6	Apakah kombinasi warna pada pada media <i>Pop-Up Book</i> menarik?	14	3
<b>Skor Total</b>		<b>88</b>	
<b>Skor Maksimal</b>		<b>102</b>	
<b>Persentase Skor</b>		<b>86,3%</b>	

Berdasarkan hasil skor, diperoleh persentase sebesar 86,3%. Hasil tersebut dikonversikan sesuai kriteria respon siswa jika persentase 81%-100% maka menunjukkan keterangan sangat baik. Dengan demikian, media *Pop-Up Book* mencapai kategori respon siswa sangat baik sehingga media dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

## **Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Spesifikasi Media *Pop-Up Book***

Menurut (Setiyanigrum, 2020), “Media *Pop-Up Book* dibuat dengan kertas tebal supaya tidak mudah rusak dan setiap halaman *Pop-Up*

*Book* memuat gambar yang menarik”.

Adapun spesifikasi yang dimiliki media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia yaitu sebagai berikut.

- a. Media *Pop-Up Book* memiliki ukuran 14 cm x 20,5 cm dengan tampilan menarik menggunakan kertas glossy tebal.
- b. Media *Pop-Up Book* berjumlah 8 dan tiap-tiap *Pop-Up Book* memiliki warna sampul yang berbeda.
- c. *Pop-Up Book* dilengkapi dengan makna pada masing-masing kosakata.

### **2. Keunggulan dan Kelemahan Media *Pop-Up Book***

- a. Keunggulan Media *Pop-Up Book*
  - 1) Media *Pop-Up Book* sangat praktis untuk dibawa kemana saja sehingga tidak memerlukan banyak tempat untuk menyimpan.
  - 2) Media *Pop-Up Book* dapat dibuka seperti buku.
  - 3) Mengurangi tingkat kebosanan siswa dalam kegiatan pembelajaran.
  - 4) Membantu guru dalam menyampaikan materi kosakata bahasa Indonesia.
  - 5) Membantu siswa dalam

memahami materi kosakata bahasa Indonesia.

b. Kelemahan Media *Pop-Up Book*

- 1) Media *Pop-Up Book* mudah rusak jika digunakan dalam jangka waktu yang lama.
- 2) Media *Pop-Up Book* tidak memiliki petunjuk penggunaan, maka dalam penerapan pembelajaran diperlukan pengarahan tentang cara penggunaannya.

**3. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Media *Pop-Up Book***

a. Faktor Pendukung

Media *Pop-Up Book* memiliki faktor pendukung dalam proses penerapannya yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa memiliki pengetahuan awal pada materi kosakata bahasa Indonesia.
- 2) Siswa memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media *Pop-Up Book*.

b. Faktor Penghambat

Media *Pop-Up Book* memiliki faktor penghambat dalam proses penerapannya yaitu sebagai berikut.

1) Ukuran media *Pop-Up Book* kurang besar sehingga tidak dapat menjangkau seluruh siswa.

2) Jumlah media *Pop-Up Book* terbatas sehingga siswa mengamati secara bergantian.

**E. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo dapat disimpulkan bahwa media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo dinyatakan sangat valid dan sangat baik digunakan karena perolehan hasil validasi media *Pop-Up Book* sebesar 88%.

Hasil kepraktisan media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo dinyatakan sangat baik karena hasil respon guru dan siswa diperoleh persentase sebesar 85,8%, yang menunjukkan media *Pop-Up Book* sangat baik digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Sedangkan media *Pop-Up Book* materi kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SDN Ngadi Mojo dinyatakan sangat efektif dalam pembelajaran karena ketuntasan

belajar siswa pada uji coba terbatas yaitu 85% dan hasil belajar siswa pada uji coba luas sebesar 86,3%.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Okpatrioka. (2023). Research And Development (R & D) Penelitian yang Inovatif dalam Pendidikan. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 1(1), 86–100.
- Prastowo, Andi. 2019. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana
- Rahmawati, N., & Komalasari, D. (2014). Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Penguasaan Kosa Kata Anak Usia 5-6 Tahun di TK Putera Harapan. *Prodi PG-PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya*, 3(1), 5–6.
- Safitri, M., & Aziz, M. R. (2022). ADDIE, sebuah model untuk pengembangan multimedia learning. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3(2), 50–58. <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd/article/view/2237>
- Setiyanigrum, R. (2020). Media Pop-Up Book sebagai Media Pembelajaran Pascapandemi. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020, 2016, 2016–2020*.
- Sukmawarti, E. (2021). Pengembangan Media Pop Up Book Pada Pembelajaran PKN Di SD. *Ability: Journal of Education and Social Analysis*, 110–122. <https://doi.org/10.51178/jesa.v2i4.321>
- Miranti Veronika. (2023). Pengembangan Media Pop-Up Book Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Dengan Metode Suku Kata Di Kelas I SD Luis Bethlehem Desa Sumbul Kec STM HILIR TP 2022/2023. *Universita Quality*, 09.